

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masalah sosial, tenaga kerja, polusi, pencemaran, limbah serta kualitas produk merupakan hal yang disebabkan oleh perkembangan yang pesat pada ekspansi ekonomi perseroan (Wang, Song & Yao, 2013). Gray (1997) mengatakan bahwa hal ini menumbuhkan pengungkapan informasi akan CSR. Tugas sosial yang dilaksanakan dilingkungan sekitar adalah tuntutan dari pemerintah, kreditor, investor dan masyarakat yang dikarenakan timbulnya dampak negatif yang muncul melalui aktivitas operasional diperusahaan. Kepercayaan, motivasi dan dukungan dari publik didapatkan melalui pelaksanaan prosedur pengungkapan CSR yang dilakukan beberapa perusahaan untuk menanggapi hal tersebut (Handajani, Subroto & Sutrisno, 2014).

Penerapan aktivitas CSR semakin terkenal di Indonesia, dikarenakan oleh beberapa kejadian yang terjadi di Indonesia seperti kualitas produk, penggundulan hutan, buruknya keamanan, penyalahgunaan investasi, bertambahnya limbah dan polusi serta eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan. Setyorini dan Ishak (2012) menyatakan bahwa kejadian-kejadian ini membuat masyarakat umum, korporasi serta pemerintah terbuka matanya terkait dengan kegunaan tanggung jawab sosial. Menjalinkan hubungan yang baik bersama organisasi ataupun pemerintah ialah cara dalam peningkatan suatu usaha selain dari menjalankan usaha itu sendiri (Moon, 2002). Huang dan Zhenrui, (2016) menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai jalinan baik dengan pemerintah dapat meningkatkan tanggung jawab sosial pada perusahaannya karena perusahaan ini menjadi perhatian publik. Banyaknya kasus kerusakan lingkungan menyebabkan banyak perusahaan BEI yang menerapkan konsep tanggung jawab sosial sehingga konsep ini sangat populer di Indonesia.

Ada beberapa aspek yang mempengaruhi cara mengungkapkan tanggung jawab sosial pada tiap-tiap perusahaan. Bukair dan Rahman (2015) mengatakan bahwa karakteristik perusahaan ialah sebagian dari aspek ini. *Leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas dan umur perusahaan ialah beberapa contoh dari

karakteristik perusahaan (Wuttichindanon, 2017). Muttakin, Khan dan Subramanian (2015) mengatakan bahwa perusahaan yang sukses cenderung berkomitmen di kegiatan sosialnya dan membuat masyarakat terkesan positif karena perusahaan yang mempunyai penghasilan dan sumber daya yang tinggi mayoritas dapat meningkatkan perihal dalam mengungkapkan aktivitas sosial, hal ini menandakan bahwasannya hubungan antara karakteristik perusahaan dan kegiatan sosial perusahaan sangat erat. Selain dari karakteristik perusahaan, struktur kepemilikan juga memiliki kaitan dengan tahap dalam mengungkapkan CSR contohnya kepemilikan manajerial dan konsentrasi kepemilikan (Dwi & Diah, 2014).

Perusahaan swasta sungguh mempengaruhi lingkungan perekonomian Indonesia, karena perusahaan swasta yang ada di Indonesia jumlahnya banyak daripada perusahaan milik negara. Perusahaan mempunyai kewajiban atas perekonomian Indonesia, contohnya peningkatan SDM, pengurangan pengangguran dan pembayaran pajak atas pendapatan perusahaan. Perusahaan swasta akhir-akhir tahun ini menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial dengan benar. Xiao dan Xu (2011) mengatakan bahwa proteksi lingkungan dan donasi merupakan salah satu aktivitas CSR. Pelaksanaan tanggung jawab bergantung pada perusahaan dan pimpinan yang memiliki jiwa sosial yang tinggi (Daniri, 2006).

Suatu perusahaan mengungkapkan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaannya memiliki objek serta alasan tertentu, hal ini bergantung pada faktor struktur kepemilikan, karakteristik perusahaan dan penghindaran pajak pada entitas itu. Masih banyak faktor yang mengakibatkan perusahaan melakukan pengungkapan mengenai CSR sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Manajemen Laba dan Penghindaran Pajak terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan”**.

## 1.2 Urgensi Penelitian

Ada beberapa contoh kasus yang mempengaruhi lingkungan dan masyarakat yang disebabkan oleh suatu entitas. Salah satunya adalah kasus pembangunan Pulau G yang dibangun oleh PT Agung Podomoro Land di Teluk

Jakarta yang tidak bermanfaat, justru mempersulit warga sekitar. Permasalahan yang pertama ialah terganggunya lalu lintas kapal, kapal yang dimiliki oleh nelayan yang tinggal di sekitar sulit untuk berlabuh di Muara Angke karena jalur lintasnya tertutup. Permasalahan kedua ialah terdapat banyak kabel listrik yang berhubungan dengan pembangkit dan listrik yang dimiliki oleh PLN, serta permasalahan selanjutnya ketua kelompok keahlian teknik pantai ITB mengatakan bahwa dampak dari dilakukannya reklamasi pada tanah yang ada di Teluk Jakarta dapat menyebabkan hambatan pada aliran 13 sungai yang mengakibatkan banjir yang semakin parah.

Kemudian dilanjutkan dengan kasus pencemaran lingkungan yaitu meluapnya lumpur lapindo yang terjadi pada tanggal 29 Mei 2006 di kecamatan Porong Sidoarjo wilayah Jawa Timur disebabkan oleh kelalaian perusahaan yaitu mengeksploitasi yang berlebihan dilakukan oleh PT Lapindo Brantas yang mengakibatkan terjadinya bencana besar yakni kerusakan sosial dan lingkungan yang sangat parah. PT Lapindo melegalkan semua cara untuk mendapatkan keuntungan dengan cara mengeksploitasi besar-besaran tanpa mempedulikan lingkungan sekitar. Kasus selanjutnya adalah kasus pertambangan emas Grasberg yang dilakukan oleh PT Freeport Indonesia yang mengakibatkan kesenjangan ekonomi dan kerusakan lingkungan.

Kasus terakhir mengenai sedotan plastik. Menurut *Divers Clean Action*, restoran di Indonesia pemakaian sedotan plastiknya diperkirakan 93.244.847 setiap harinya. Sedotan plastik banyak ditemukan ditempat makan cepat saji seperti McDonald's dan Kentucky Fried Chicken. Pada tahun 2018, McD dan KFC tidak lagi menyediakan sedotan didispenser, kedua tempat makan cepat saji ini meluncurkan kampanye #MulaiTanpaSedotan. Aksi mengurangi sedotan plastik ini juga dijalankan oleh Starbucks, *Alaska Airlines*, *American Airlines*, *Royal Caribbean*, dan *SeaWorld Parks & Entertainment America*.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan urgensi penelitian diatas, maka munculah pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Apakah manajemen laba dapat berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
2. Apakah penghindaran pajak dapat berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
3. Apakah kepemilikan manajerial dapat berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
4. Apakah konsentrasi kepemilikan dapat berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
5. Apakah ukuran perusahaan dapat berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
6. Apakah umur perusahaan dapat berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
7. Apakah *leverage* dapat berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
8. Apakah profitabilitas dapat berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui hubungan antara manajemen laba dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
2. Untuk mengetahui hubungan antara penghindaran pajak dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
3. Untuk mengetahui hubungan antara kepemilikan manajerial dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
4. Untuk mengetahui hubungan antara konsentrasi kepemilikan dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
5. Untuk mengetahui hubungan antara ukuran perusahaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
6. Untuk mengetahui hubungan antara umur perusahaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

7. Untuk mengetahui hubungan antara *leverage* dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

8. Untuk mengetahui hubungan antara profitabilitas dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan dan investor  
Harapan dari penulis atas penelitian ini ialah dapat membagikan wawasan mengenai pengungkapan CSR bagi perseroan yang ada di BEI dan investor serta dapat menjadi acuan dalam mengambil keputusan.

2. Bagi kalangan akademis  
Harapan dari penulis atas penelitian ialah dapat membagikan tambahan informasi, pengetahuan dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi acuan di lingkungan akademis.

#### **1.5 Sistematika Penelitian**

Pembahasan sistematika penelitian memiliki tujuan untuk menguraikan secara umum terhadap pembahasan dan isi dari setiap bab. Uraianya sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang perihal pokok yang berhubungan dengan penulisan skripsi, yakni latar belakang, urgensi penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

##### **BAB II KERANGKA TEORETIS**

Dalam bab ini diuraikan mengenai kerangka teoritis yang melandasi penelitian yakni tentang teori pengungkapan CSR dan penelitian terdahulu mengenai model penelitian serta perumusan hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan menjabarkan terkait metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi seperti teknik dan desain penelitian yang berisi rangka, objek, penjelasan dan pengukuran yang digunakan pada setiap variabel yang akan diuji serta metode analisis data yang digunakan.

### BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjabarkan proses analisa data yang berupa analisis statistik deskriptif, hasil uji *outlier*, serta pembahasan hasil hipotesis yang diuji.

### BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini menjabarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil perancangan skripsi dan keterbatasan yang dialami selama penelitian ini serta saran-saran yang perlu disampaikan.